

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kancan Penelitian**

Ada beberapa tahapan awal yang sebaiknya dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Tahapan awal tersebut adalah menentukan subjek penelitian, memahami tempat yang digunakan untuk penelitian, dan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kancan penelitian dapat diketahui dengan cara melakukan observasi di tempat penelitian dan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Dalam hal ini, peneliti memilih melakukan penelitian di SMP Negeri 30 Semarang yang berlokasi di Jl. Raya Amarta No. 21, Krobokan, Semarang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII.

SMP Negeri 30 Semarang memiliki 40 guru, 5 karyawan, dan 830 siswa yang terbagi menjadi 285 siswa kelas VII, 287 siswa kelas VIII, dan 258 siswa kelas IX. Setiap angkatan dibagi menjadi 8 kelas yaitu kelas A, B, C, D, E, F, G, dan H. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00 sampai pukul 14.25 WIB. Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 30 Semarang ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara ED dengan SRL pada siswa SMP kelas VII. Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan peneliti untuk menjadikan SMP Negeri 30 Semarang sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian cukup dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga menghemat waktu dan biaya.
2. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa guru serta siswanya, diketahui bahwa banyak siswa kelas VII yang belum bisa menerapkan SRL.
3. Kepala sekolah SMP Negeri 30 Semarang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian terhadap siswa-siswi kelas VII di sekolah tersebut.

Berdasarkan pertimbangan di atas, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian tersebut. Populasi penelitian adalah siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 30 Semarang.

## **B. Persiapan Penelitian**

Persiapan untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti mencakup beberapa hal, yaitu permohonan izin penelitian, penyusunan alat ukur skala, dan pengujian validitas serta reliabilitas alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### **1. Penyusunan Alat Ukur**

Penelitian ini menggunakan dua macam alat ukur, yaitu Skala *Self-Regulated Learning* dan Skala Efikasi Diri. Penyusunan alat ukur tersebut dilakukan dengan menentukan indikator dari kedua skala terlebih dahulu.

#### **a. Skala *Self-Regulated Learning***

Skala *Self-Regulated Learning* dibuat oleh peneliti berdasarkan pada aspek-aspek SRL dari Zimmerman. Aspek-

aspek tersebut antara lain metakognisi, motivasi, dan perilaku. Sebaran item pada skala ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
***Blueprint Sebaran Item Skala Self-Regulated Learning***

| Aspek-aspek<br>SRL | Nomor Item<br><i>Favourable</i> | Nomor Item<br><i>Unfavourable</i> | Jumlah |
|--------------------|---------------------------------|-----------------------------------|--------|
| Metakognisi        | 1, 7, 13, 19, 25                | 4, 10, 16, 22, 28                 | 10     |
| Motivasi           | 2, 8, 14, 20, 26                | 5, 11, 17, 23, 29                 | 10     |
| Perilaku           | 3, 9, 15, 21, 27                | 6, 12, 18, 24, 30                 | 10     |
| Jumlah             | 15                              | 15                                | 30     |

b. Skala Efikasi Diri

Skala Efikasi Diri dibuat oleh peneliti berdasarkan pada dimensi-dimensi ED dari Bandura. Dimensi-dimensi tersebut antara lain tingkat, generalisasi, dan kekuatan. Sebaran item pada skala ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
***Blueprint Sebaran Item Skala Efikasi Diri***

| Dimensi-dimensi<br>ED | Nomor Item<br><i>Favourable</i> | Nomor Item<br><i>Unfavourable</i> | Jumlah |
|-----------------------|---------------------------------|-----------------------------------|--------|
| Tingkat               | 1, 7, 13, 19, 25                | 4, 10, 16, 22, 28                 | 10     |
| Generalisasi          | 2, 8, 14, 20, 26                | 5, 11, 17, 23, 29                 | 10     |
| Kekuatan              | 3, 9, 15, 21, 27                | 6, 12, 18, 24, 30                 | 10     |
| Jumlah                | 15                              | 15                                | 30     |

2. Permohonan Izin Penelitian

Ada beberapa tahap yang dilakukan peneliti untuk mengajukan permohonan izin penelitian. Pertama, peneliti meminta surat pengantar dari Fakultas Psikologi yang disetujui oleh Kepala Progd. Sarjana Psikologi dengan nomor 2074/ B.7.3/FP/III/2018 untuk Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang guna meminta surat rekomendasi mengadakan penelitian dari Dinas Pendidikan

Semarang dan surat dengan nomor 2075/B.7.3/FP/III/2018 untuk Kepala SMP Negeri 30 Semarang.

Kemudian, peneliti mengajukan surat pengantar tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang. Setelah peneliti mendapat surat rekomendasi mengadakan penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Semarang dengan nomor 070 / 3083, peneliti menyerahkan surat pengantar dan surat rekomendasi tersebut kepada Kepala SMP Negeri 30 Semarang.

Beberapa hari setelah penyerahan surat pengantar dan surat rekomendasi tersebut, Kepala SMP Negeri 30 Semarang memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian melalui surat dengan nomor 3085/225.a/III/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang dapat dilihat pada lampiran G-1.

### 3. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu terhadap alat ukur skala yang akan digunakan. Uji coba ini dilakukan untuk mencari validitas dan reliabilitas dari skala yang akan diukur dalam penelitian yang sebenarnya. Skala *try out* dapat dilihat di lampiran dari halaman 41 sampai halaman 50.

Subjek dalam uji coba ini akan berbeda dengan subjek penelitian. Pemilihan sampel subjek *try out* akan dilakukan bersamaan dengan pemilihan subjek penelitian. Teknik pengambilan sampelnya sendiri menggunakan teknik *cluster random sampling* dimana sampel diambil secara acak dengan

mengambil undian kertas yang telah tertulis nama tiap-tiap kelas yang ada di kelas VII. Dua kelas pertama yang didapat setelah melakukan undian akan dijadikan sebagai subjek untuk *tryout* dan dua kelas selanjutnya akan dijadikan sebagai subjek untuk penelitian. *Try out* dilakukan di SMP Negeri 30 Semarang pada tanggal 3 April 2018. Subjek yang diteliti berjumlah 59 siswa yang terdiri dari 32 siswa kelas VII B dan 27 siswa kelas VII C.

Sesudah *try out* dilaksanakan, peneliti melakukan skoring dan tabulasi data. Data *try out* dapat dilihat di lampiran dari halaman 52 sampai halaman 57. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur untuk *try out* ini adalah sebagai berikut:

a. *Skala Self-Regulated Learning*

Berdasarkan uji validitas alat ukur, diperoleh hasil yaitu dari 30 item terdapat 29 item yang valid dan 1 item yang gugur. Koefisien validitas item bergerak antara 0,237 sampai dengan 0,752, sedangkan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0.923. Hasil tersebut dapat dilihat pada lampiran halaman 61. Sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5**  
***Blueprint* Sebaran Item Valid dan Gugur Skala *Self-Regulated Learning***

| Aspek-<br>aspek SRL | Nomor Item<br><i>Favourable</i> | Nomor Item<br><i>Unfavourable</i> | Jumlah | Jumlah<br>Item<br>valid |
|---------------------|---------------------------------|-----------------------------------|--------|-------------------------|
| Metakognisi         | 1, 7, 13, 19, 25                | 4, 10, 16, 22, 28                 | 10     | 10                      |
| Motivasi            | 2, 8, 14, 20, 26                | 5, 11, 17, 23*, 29                | 10     | 9                       |
| Perilaku            | 3, 9, 15, 21, 27                | 6, 12, 18, 24, 30                 | 10     | 10                      |
| Jumlah              | 15                              | 15                                | 30     | 29                      |

Keterangan: Nomor dengan (\*) adalah item yang gugur.

Setelah melakukan uji coba alat ukur dan diketahui item yang valid dan gugur, maka untuk item yang gugur dihilangkan dan item yang valid disusun ulang sehingga menghasilkan alat ukur skala yang baru. Sebaran item yang baru untuk Skala *Self-Regulated Learning* dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6**  
***Blueprint Sebaran Item Baru Skala Self-Regulated Learning***

| Aspek-aspek<br>SRL | Nomor Item<br><i>Favourable</i> | Nomor Item<br><i>Unfavourable</i> | Jumlah |
|--------------------|---------------------------------|-----------------------------------|--------|
| Metakognisi        | 1, 7, 13, 19, 25                | 4, 10, 16, 22, 28                 | 10     |
| Motivasi           | 2, 8, 14, 20, 26                | 5, 11, 17, 29(23)                 | 9      |
| Perilaku           | 3, 9, 15, 21, 27                | 6, 12, 18, 24, 30(29)             | 10     |
| Jumlah             | 15                              | 14                                | 29     |

Keterangan: Nomor item dengan () adalah nomor item yang baru

b. Skala Efikasi Diri

Berdasarkan uji validitas alat ukur, diperoleh hasil yaitu dari 30 item terdapat 29 item yang valid dan 1 item yang gugur. Koefisien validitas item bergerak antara 0,342 sampai dengan 0,741, sedangkan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0.943. Hasil tersebut dapat dilihat pada lampiran halaman 64. Sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7**  
***Blueprint Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Efikasi Diri***

| Dimensi-<br>dimensi ED | Nomor Item<br><i>Favourable</i> | Nomor Item<br><i>Unfavourable</i> | Jumlah | Jumlah<br>Item<br>valid |
|------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|--------|-------------------------|
| Tingkat                | 1, 7, 13, 19, 25                | 4, 10, 16, 22, 28                 | 10     | 10                      |
| Generalisasi           | 2, 8, 14, 20, 26                | 5, 11, 17, 23, 29                 | 10     | 10                      |
| Kekuatan               | 3, 9, 15, 21, 27                | 6, 12, 18, 24, 30*                | 10     | 9                       |
| Jumlah                 | 15                              | 15                                | 30     | 29                      |

Keterangan: Nomor dengan (\*) adalah item yang gugur.

Setelah melakukan uji coba alat ukur dan diketahui item yang valid dan gugur, maka untuk item yang gugur dihilangkan dan item yang valid disusun ulang sehingga menghasilkan alat ukur skala yang baru. Sebaran item yang baru untuk skala penelitian dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8**  
***Blueprint Sebaran Item Baru Skala Efikasi Diri***

| Dimensi-dimensi ED | Nomor Item<br><i>Favourable</i> | Nomor Item<br><i>Unfavourable</i> | Jumlah |
|--------------------|---------------------------------|-----------------------------------|--------|
| Tingkat            | 1, 7, 13, 19, 25                | 4, 10, 16, 22, 28                 | 10     |
| Generalisasi       | 2, 8, 14, 20, 26                | 5, 11, 17, 23, 29                 | 10     |
| Kekuatan           | 3, 9, 15, 21, 27                | 6, 12, 18, 24                     | 9      |
| Jumlah             | 15                              | 14                                | 29     |

### C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 30 Semarang pada tanggal 5 April 2018. Pengambilan data dilakukan pada siswa-siswi kelas VII. Proses pemilihan sampel subjek penelitian telah disebutkan sebelumnya dan kelas yang terpilih untuk subjek penelitian adalah kelas VII A dengan jumlah 34 siswa dan VII D dengan jumlah 34 siswa.

Pengambilan data dilakukan secara bergiliran. Pengambilan data di kelas VII A dilakukan pada pukul 11.00 WIB dan pengambilan data di kelas VII D dilakukan pada pukul 12.25. Setelah melakukan pengambilan data di kelas VII A dan kelas VII D, peneliti mulai melakukan skoring dan tabulasi data dari kedua skala yang telah digunakan. Data penelitian dapat dilihat di lampiran dari halaman 59 sampai halaman 64. Kemudian, peneliti melakukan penghitungan terhadap hasil data.